

## Tingkatkan Kompetensi Guru SMK, Samsung dan Kemendikbudristek Selaraskan Kurikulum

*Training of Trainers kali ini melibatkan penyelarasan dengan kurikulum Merdeka dipadukan dengan update teknologi Samsung dan penguatan soft skills*

**Jakarta, 24 November 2022** – Samsung dengan program pendidikan Samsung Tech Institute (STI) berkolaborasi dengan Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Otomotif dan Elektronika (BBPPMPV BOE) Malang, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), mengadakan *training of trainers* (ToT) untuk guru-guru SMK yang berada di bawah binaan STI, di BBPPMPV BOE Malang, Jawa Timur. Kegiatan ini melibatkan 114 guru dari 76 SMK dari berbagai daerah di Indonesia.

Program ToT kali ini bertujuan untuk menyelaraskan program STI dengan kurikulum Merdeka dari Kemendikbudristek, dan pada akhirnya untuk meningkatkan kompetensi guru, sehingga nantinya SMK yang akan mengembangkan konsentrasi Hand Held Product (HHP), Digital Appliance (DA), maupun Audio Video (AV) akan mampu menghasilkan lulusan yang siap diserap industri maupun berwirausaha.

**Ennita Pramono, Head of Corporate Citizenship Samsung Electronics Indonesia** mengatakan program ToT ini adalah bagian dari upaya penyelarasan kurikulum dan implementasi dari program *link and match* antara pendidikan dan dunia usaha. “Kami mengapresiasi *support* yang luar biasa dari Kemendikbudristek melalui BBPPMPV BOE sejak diadakannya kegiatan ini pertama kalinya pada 2020. Kami berharap melalui program ini kompetensi guru-guru SMK semakin meningkat, khususnya dalam hal keselarasan kurikulum dengan kebutuhan industri dan penguatan *soft skills*, sehingga pendidikan vokasi seperti SMK betul-betul bisa mencetak lulusan yang siap kerja atau siap berwirausaha,” kata Ennita Pramono.

Dukungan penuh terhadap kegiatan ToT ini diberikan oleh BBPPMPV BOE karena lembaga ini mempunyai tugas pokok antara lain melaksanakan pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi sesuai dengan bidangnya. Selain menyusun program pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi dan pelaksanaannya, BBPPMPV BOE juga memfasilitasi pelaksanaan peningkatan kompetensi PTK pada pendidikan vokasi dan melaksanakan kerja sama di bidang pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi.

**Dr. I Gusti Made Ardana, Kepala BBPPMPV BOE** menyambut positif pelaksanaan kegiatan ToT dengan fokus para guru STI. “Jika merujuk pada data yang ada, masih banyak guru di Indonesia memiliki kemampuan terbatas dalam menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Maka yang kita lakukan ini sudah sesuai dengan upaya untuk meningkatkan literasi teknologi guru-guru kita. Selain itu, kegiatan ini juga sudah mengacu pada tiga dari enam strategi implementasi kurikulum Merdeka melalui komunitas belajar, berbagi praktik baik, dan bekerja sama dengan mitra pembangunan. Implementasi kurikulum Merdeka di jenjang SMK akan memperluas *link and match* antara pendidikan dan industri, sebab kurikulum ini memiliki struktur yang lebih sederhana dan mendalam, lebih relevan dan interaktif serta fleksibel untuk mengikuti perkembangan teknologi, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyiapkan siswa SMK menghadapi perubahan yang cepat di industri.”

Para peserta ToT pun mengakui banyak manfaat yang didapatkan dari pelatihan tersebut. **Sigit Yuwono, guru mata pelajaran teknik audio video di SMK Muhammadiyah 3 Weleri, Kendal, Jawa Tengah**, mengatakan terkesan dengan materi *soft skills*. “Ini sangat bermanfaat bagi anak-anak didik saya, terutama tentang bagaimana bersikap terhadap orang lain. Nanti ketika mereka bekerja akan sangat bermanfaat saat mereka berhadapan dengan *customer* dan sebagainya. Materi ini sangat luar biasa, semoga nanti bisa diimplementasikan di sekolah,” ucap Sigit Yuwono, yang sudah empat kali mengikuti kegiatan STI ini.

Sementara itu, **Anggun Desrivawany, guru mata pelajaran pengembangan perangkat lunak dan game di SMK Negeri 1 Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara**, mengatakan bangga berkesempatan mempelajari kompetensi baru seperti teknologi *smartphone* Samsung. “Bagi siswa kami, karena jurusan kami itu *basic*-nya adalah pemrograman komputer, adanya materi teknologi *smartphone* ini membuat kompetensi mereka juga bertambah dan mereka juga merasakan suasana yang baru,” ujar Anggun yang sudah kali kedua mengikuti pelatihan ToT di STI.

ToT yang digelar STI tahun ini merupakan upaya penyelarasan program STI dengan kurikulum Merdeka. Penyelarasan kurikulum ini dipadukan dengan materi dari Samsung seperti pengenalan produk-produk terbaru *smartphone*, audio visual seperti TV dan perangkat audio, serta pengenalan *digital appliance* seperti mesin cuci, kulkas, dan penyejuk udara. Para peserta juga mendapatkan materi mengenai penguatan *soft skills*.

“Lulusan yang dihasilkan SMK perlu memiliki *soft skills* yang baik, bukan hanya *hard skills*, tetapi mereka juga harus memiliki karakter yang kuat. Itu juga menjadi salah satu fokus dalam kurikulum Merdeka karena di era disrupsi ini *soft skills* sangat diperlukan,” kata **Dr. Miftahu Soleh, M.Sc, Kepala Departemen Listrik dan Elektronika BBPPMPV BOE Malang**, yang menjadi salah satu pelatih di kegiatan *training of trainers* itu.

Samsung Tech Institute sendiri sejak awal merupakan program pendidikan dari Samsung yang menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi yang dibutuhkan industri. Program STI memberikan kesempatan bagi para siswa untuk memiliki keahlian yang sesuai dengan kebutuhan industri, serta mampu memperbesar peluang kerja ketika mereka lulus. Inisiatif ini sekaligus mendukung program *link and match* yang digaungkan oleh pemerintah sejak tahun 2017.

Lebih lanjut mengenai *Corporate Social Responsibility* Samsung, bisa dilihat di <http://csr.samsung.com> atau dapat mengunjungi [news.samsung.com/id](http://news.samsung.com/id)

\*\*\*

## Tentang Samsung Electronics Co., Ltd.

Samsung menginspirasi dunia dan mengukir masa depan melalui ide dan teknologi yang transformatif. Perusahaan ini mendefinisikan ulang dunia televisi, *smartphone*, perangkat wearable, tablet, peralatan rumah



tangga digital, sistem jaringan, *foundry* dan memory, solusi sistem LSI dan LED. Untuk berita terkini, silakan mengunjungi Samsung Newsroom di <http://news.samsung.com>.

**Untuk informasi lebih lanjut:**

**Shinta Wardiastuti**

Head of Public Relations

PT Samsung Electronics Indonesia

Ph: 021 – 2958 8000

[shinta.w@samsung.com](mailto:shinta.w@samsung.com)

**Lidya Oktaria**

PR Account Director

Iris Worldwide

Hp: 0815 3840006

[Lidya.oktaria@id.iris-worldwide.com](mailto:Lidya.oktaria@id.iris-worldwide.com)